

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut; (a) setelah dilaksanakan kegiatan tindakan kelas siklus I dan II maka keterampilan motorik halus ditinjau dari aspek kemampuan anak dalam menggunting menjadi 16 anak (80%) yang mampu. (b) setelah dilaksanakan kegiatan tindakan kelas siklus I dan II maka keterampilan motorik halus ditinjau dari aspek kemampuan anak dalam menempel menjadi 15 anak (75%) yang mampu, (c) setelah dilaksanakan kegiatan tindakan siklus I dan II maka keterampilan motorik halus ditinjau dari aspek kemampuan anak dalam kerapihan pekerjaan menjadi 15 anak (75%) yang mampu. (d) Teknik mozaik dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak kelompok B di TK Ki Hajar Dewantoro VII Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak sebagai berikut :

- 1) Guru
 - a. Guru harus bisa memberikan penjelasan yang mudah dipahami anak sebelum menerapkan teknik-teknik pembelajaran.
 - b. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang disenangi anak
 - c. Guru harus memperhatikan anak-anak yang belum dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak dengan cara memberikan contoh-contoh yang baik bagi anak-anak didik.

2) Sekolah

Pihak sekolah harus bisa menambah fasilitas berupa media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

3) Pengurus

Sebaiknya pengurus dapat meningkatkan keterampilan motorik halus dengan pemerintah dan masyarakat agar dapat meningkatkan mutu pendidikan TK Ki Hajar Dewantoro VII Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.

4) Penyelenggara

Pihak penyelenggara pendidikan harus meningkatkan jumlah anak yang bersekolah di TK Ki Hajar Dewantoro VII Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo, dan dapat mengembangkan profesionalisme guru melalui program pendidikan dan pelatihan.